



KUSUMA

Media Komunikasi Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya

**QRIS - Pembayaran Nontunai
Ekaristi Sebuah Perjamuan
Merangkul Generasi Muda**



OMA FRIDA MARTHA
di Graha Lansia Marfati

Salam Hangat

Ibu-Ibu Wanita Katolik RI di Cabang MKK Meruya yang terkasih, meskipun gereja sudah dibuka kembali untuk peribadatan, tetapi bukan berarti dampak dari terpaan pandemi sudah berakhir. Dampak positifnya, Ranting-Ranting sudah dapat mengadakan Rapat Anggota dan memilih Ketua yang baru secara *offline*. Kita juga sebagai Pengurus maupun Anggota Wanita Katolik RI sudah dapat mengadakan kegiatan untuk perkembangan organisasi dengan terus memperbaharui arti kehadiran organisasi dengan mewujudkan cinta kasih Allah dalam tindakan maupun karya-karya kita, meskipun harus tetap menjaga prokes (protokol kesehatan) yang ketat.

Semoga kita seluruh Anggota Wanita Katolik RI dapat bekerja bersama-sama mengabdikan kepada masyarakat dan Gereja, berfungsi secara positif dalam membangun kebersamaan dengan semua kelompok masyarakat.

Akhirnya, selamat membaca dan menyalurkan rahmat kasih-Nya pada setiap karya pelayanan kita. Tuhan memberkati kita semua.

(Nelly Pontoh)

Merangkul Generasi Muda

Masalah klasik yang sering timbul dan menjadi kekhawatiran dalam setiap organisasi pada umumnya adalah masalah regenerasi dan kaderisasi kepengurusan.

Upaya membangkitkan semangat anggota, perempuan muda dalam kepengurusan dan mencari anggota baru dari kalangan kaum muda harus segera dilakukan, mengingat jumlahnya sangat sedikit di Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya. Merangkul generasi muda seyogianya dilakukan sejak dini guna proses regenerasi.

Untuk anggota usia muda, hal ini dapat dilakukan dengan cara aktif mengajak, mendorong mereka agar terus terlibat dalam kegiatan/organisasi. Buka ruang dan kesempatan lebar-lebar kepada mereka agar dapat berkeaktivitas, berkarya, berinovasi, namun tetap didampingi oleh para senior agar tetap terarah sesuai visi misi organisasi. Para senior juga harus berani dan tidak pelit mentransfer ilmu dan pengalaman, tetapi terbuka terhadap pendapat lain.

Perlu pendekatan diri secara personal untuk memunculkan keakraban yang lambat laun tumbuh dan menciptakan rasa solidaritas. Dengan demikian generasi perempuan muda me-

rasa dibutuhkan dalam membangun organisasi dan timbul rasa memiliki/*sense of belonging* terhadap organisasi, baik di Ranting maupun di tingkat yang lebih tinggi.

Diperlukan pemimpin/senior/pengurus, yang dapat mengayomi anggotanya kaum muda, dan bersikap konsisten, pantang putus asa serta tidak mudah kecewa.

Tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam prosesnya banyak kendala dan tidak mudah, tapi... tetap harus terus menerus diupayakan demi keberlangsungan organisasi dan estafet kepengurusan secara berkesinambungan. Jadikanlah organisasi sebagai "rumah kedua" bagi kaum muda.

Mengajak kaum muda untuk menjadi anggota, dapat diusahakan dengan sosialisasi kegiatan yang menarik minat mereka, pendekatan-pendekatan personal kepada orang yang kita kenal, sikap dan perhatian pengurus dan anggota di luar organisasi, dapat menjadi daya pikat untuk menarik anggota baru.

Seluruh Pengurus dan Anggota Wanita Katolik RI turut bertanggung jawab atas proses regenerasi organisasi. Apakah kita sudah turut berupaya merangkul kaum muda?

(Lena Mariani)

DAFTAR ISI

Salam & Sorot	2
Seputar Organisasi	3
Profil	4
Berita Cabang	6
Refleksi	10
Berita Ranting	11
Serba-serbi	16 & 18
Wawasan	17
Intip	19

Redaksi menerima tulisan dari pembaca yang sesuai dengan isi Kusuma. Redaksi berhak menyunting tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud tulisan/isinya.



KUSUMA

Sekretariat: Taman Aries, Jln Aries Utama 1, Blok F 1 no 7, Jkt. Telp 585 0833. **E-Mail :** buletin_kusuma@yahoo.com.

Penanggungjawab: Nelly Pontoh. **Pemimpin Redaksi:** Ani Darmanto. **Redaktur Pelaksana:** Lena Mariani, Murni Handayani, Candra Birawani, Lilis Andayani, Tinawati Lukman. **Redaksi:** Christina MR, Dianne DV, Erni Lianty, Linda, Therri Widyaningsih. **Penyunting:** Murni Handayani, Clara Winarko. **Bagian Produksi:** Erni Lianty. **Bagian Promosi & Iklan:** Yulianti Sudiro. **Distribusi:** Humas Cabang.

Komitmen, Totalitas, Loyalitas Kunci Sukses Organisasi

Dirgahayu Wanita Katolik RI, yang merayakan hari jadi ke-98 pada tahun 2022 ini. Bukti nyata bahwa keberadaan organisasi Wanita Katolik RI terawat dengan baik, sudah *sepuh* dalam usia, tetapi tidak *sepuh* dalam Visi dan Misi. Pun di masa pandemi, keberlangsungan kegiatan tetap terjaga. Seperti yang disampaikan Ibu Justina Rostiawati, Ketua Presidium Dewan Pengurus Pusat Wanita Katolik RI pada Misa Hari Ulang Tahun ke-98 yang baru lalu, bahwa perjuangan menegakkan harkat dan martabat perempuan adalah 'roh' keberadaan Wanita Katolik RI, terus dihidupi dan disemangati oleh semua Anggota. Apresiasi dan terima kasih kepada para Pimpinan di semua jenjang yang telah menjadi motor penggerak seluruh program dan kegiatan di wilayah kerja masing-masing.

Peran Pengurus dan Anggota untuk tetap menegakkan berdirinya organisasi sampai saat ini

sangatlah besar, khususnya dalam menggunakan 'hak' untuk dipilih dan memilih saat pergantian Pimpinan pada Konferensi Cabang dan Rapat Anggota Ranting. Aneka program kegiatan bagi masyarakat dan Anggota dilakukan penuh tanggung jawab, tertib, terencana dan totalitas yang tinggi sampai tuntas. Setiap Anggota berproses bersama dan bahu-membahu demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan di awal. Maka, kalau ada laporan yang harus dibuat, hal itu merupakan pendukung untuk kegiatan berikutnya berdasarkan evaluasi setiap kegiatan. Keutuhan dan keberhasilan dari sebuah organisasi tergantung dari sikap dan kinerja dari semua orang yang bergabung di dalamnya.

Demikian juga dalam hal kepemimpinan dan kepengurusan, kesediaan dan kesetiaan menjalankan tugas dilakukan dengan penuh tanggung jawab sampai masa bakti berakhir. Selain karakter kerja di atas, ada tiga hal

penting dalam organisasi yang harus dimiliki oleh seluruh Anggota yaitu komitmen, totalitas dan loyalitas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komitmen adalah keadaan di mana seseorang menjalin keterikatan pada diri sendiri dan orang lain, totalitas diartikan sebagai keutuhan atau keseluruhan, loyalitas adalah kepatuhan dan kesetiaan. Maka kunci kesuksesan dalam organisasi adalah ketiga hal tersebut di atas untuk mempertahankan dan menjaga keberadaan organisasi ini tetap kukuh berdiri. Selain itu, diperlukan juga sikap kerja yang baik dari seluruh Pengurus yaitu ulet, fokus, disiplin, tidak egois, bekerja keras, komunikasi yang baik, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Akhirnya, di era *new normal* ini mari kita semua tetap semangat belajar untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman, yaitu melekat teknologi dalam setiap segi kehidupan.

(Candra dan Ani)



Komsos MKK Sebagai Pusat Literasi Paroki

Komsos (Komunikasi Sosial) adalah seksi yang melakukan pemberitaan atau pewartaan melalui media yang ada.

Siang itu, Tim Kusuma berkesempatan mewawancarai Ketua Seksi Komsos Paroki Meruya Yosef F. Roy Aprilianto (biasa dipanggil Roy). Mengawali pertemuan, Tim ingin mengetahui secara singkat apa dan bagaimana Komsos MKK, yang mengakomodir untuk mengobati kerinduan umat mengikuti misa dalam masa pandemi.

Komsos melakukan pewartaan berupa pewartaan Injil, informasi-informasi tentang kegiatan Gereja, Lingkungan, Seksi, maupun Kategorial. Mediana bisa bermacam-macam, antara lain media elektronik, media cetak atau media sosial. “Tujuannya supaya umat yang tidak mengerti tentang Gereja, tentang kegiatan-kegiatannya, bisa dicari di website MKK”, kata Roy, yang di tahun 2020 fokus bagaimana website MKK bisa menjadi pusat informasi. “Jadi fungsi utama

Komsos adalah menyediakan infrastrukturnya sehingga umat yang ingin mencari informasi, bisa cepat memperoleh”, tambahnya.

Saat ditanya rencana Komsos ke depan, Roy menjelaskan, “Awalnya rencana saya mengembangkan website, tapi setelah beberapa bulan dilantik, tiba-tiba pandemi, akhirnya kami banting setir. Yang tadinya tidak main sosmed, streaming dan tidak paham juga, akhirnya mulai melakukan live streaming misa melalui YouTube dengan bantuan Tim Lensa MKK dan tim sound. Atas dukungan dan bimbingan Romo Joni pada saat itu, streaming tidak hanya untuk misa, tapi bisa diisi untuk talkshow, Bilik (Bincang Iman Katolik)”. Kemudian mulai mencoba menggunakan media Zoom agar ada interaksi dengan umat dan Komsos mengkoordinir meminjam Zoom melalui

web sampai saat ini.

Pertama kali live streaming misa harian di kapel, Komsos bekerja sama dengan Romo dan koster. Saat itu jumlah orang di kapel dibatasi. Dalam perkembangannya, koster di-empowering untuk bisa membuka/menghidupkan peralatan streaming di kapel, agar Tim Komsos dapat remote kegiatan streaming dari rumah. Komsos bekerja sama dengan Seksi Liturgi yang menyiapkan materi yang akan ditampilkan pada misa Minggu.

Komsos mempunyai lima subseksi yaitu 1. Subseksi Media Elektronik dan Cetak, yang bertanggung jawab terhadap segala konten yang ada di media cetak dan elektronik, seperti Bentara, website. 2. Subseksi Media Sosial, bertanggung jawab atas YouTube, FB, IG, Zoom. 3. Subseksi Audio Visual Multimedia. 4. Subseksi Dokumentasi

yang akan men-support subseksi lain. 5. Subseksi Perpustakaan, yang harus ada, tapi sekarang masih belum berjalan.

Ketika ditanya bagaimana cara Komsos merekrut orang muda, Roy menjawab, “*Audiovisual dan multimedia itu sesuatu yang menarik buat orang muda. Selama kami bisa menunjukkan, mereka bisa berpartisipasi di sana. Jadi cara merekrut anak muda itu mudah sebenarnya, bagaimana kami bisa memberikan kepercayaan kepada mereka untuk membuat sesuatu yang besar. Bagaimana membuat konten yang menarik dan memberikan kepercayaan kepada mereka untuk berkreativitas*”. Yang paling penting meng-empower mereka, “*ketika mereka salahpun, saya tidak menyalahkan, tetap mendampingi me-*

reka bertugas dan melihat apa yang mereka lakukan, jadi mereka merasa di-back up, karena ketika streaming, semua mata memandang”, ujarnya.

Lebih lanjut Tim menanyakan apakah ke depan Komsos akan dibuat sebagai pusat literasi paroki? “*Harusnya begitu, karena salah satu tugas Komsos me-manage web. Web harus menjadi sumber segala informasi untuk umat. Artinya, semua yang terlibat dalam hal itu, ya harus bisa meng-update dalam web*”, jelas Roy.

Sebelum mengakhiri pertemuan, Tim minta pesan dan kesan untuk Majalah Kusuma khususnya, dan WKRI Cabang MKK umumnya. Sambil tertawa kecil Roy berpesan, “*Yang paling penting konsistensi. Semua pasti bisa bikin tetapi tidak semua bisa memperta-*

hankan. Kita sudah memulai, ya bagaimana kita konsisten untuk bisa sampai habis, sampai benar-benar kita sudah tidak mampu lagi. Kan tujuan Kusuma adalah memberikan informasi kepada WK apa saja sih kegiatannya, selain pengetahuan umum dan pengetahuan rohani. Tidak perlu khawatir dibaca atau tidak, yang penting kita sudah menampilkannya”.

“*Buat WK, saya acungi empat jempol. Sudah luar biasa kegiatannya, sudah cukup konsisten juga. Tinggal bagaimana Ibu-Ibu bisa menularkan ke ibu-ibu lainnya supaya ikut WKRI. Kegiatan yang ada lebih disosialisasikan lagi, di-publish lagi supaya banyak orang yang tertarik*”, imbuh Roy menutup wawancara siang itu.

(Lilis Andayani)

Program Kerja Agustus 2022 - Januari 2023

Agustus 2022

- Penerbitan Majalah Kusuma edisi 32
- Pelatihan Memasak Bersama Masyarakat
- Rapat Anggota Ranting Meruya
- Rapat Anggota Ranting Alfa Indah

September 2022

- Workshop Humas

Oktober 2022

- Rapat Anggota Ranting Yakobus

- Wisata ke Turki
- Tugas Koor di Gereja MKK

November 2022

- Seminar Kesehatan
- Rapat Anggota Ranting Krisantus

Januari 2023

- Misa Syukur Tahun Baru 2023
- Rapat Koordinasi Antar Ranting
- Tugas Koor & Angklung di Gereja MKK

■ PKO

Tertib Administrasi, Tertib Organisasi



(Dok. Cabang)

Ibu Yen Yen peserta PKO dan pembicara Ibu Santi, Ibu Vivi, Ibu Sanny dan Ibu Katharina dari DPD Jakarta.

Peningkatan Kualitas Organisasi (PKO) perlu diadakan secara berkala, dengan tema yang sesuai kebutuhan dan kondisi pada saat itu. Sepanjang tahun 2022 ini semua Ranting akan melaksanakan Rapat Anggota, merupakan masa pergantian pengurus. Masa transisi pengurus lama ke pengurus baru, perlu melakukan pengalihan tugas sedemikian sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Tapi peralihan ini tidak selalu mulus. Sebagai solusi masalah itu Cabang mengadakan PKO yang fokus pada Administrasi Keuangan dan Kesekretariatan untuk

berupaya agar administrasi organisasi tetap rapi dan sesuai dengan aturan yang sudah ada.

PKO dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2022 pukul 10.00 WIB, secara daring dengan narasumber dari DPD Jakarta yaitu Ibu Katarina Susanti Lim - Bendahara I dan Ibu Bernadetta Yanti Oktavia (Vivi) - Sekretaris I, didampingi oleh Ibu Katharina Surijawati Joewono - Bidang Organisasi dan Ibu Sanny Mathilda Tapilatu - Anggota Presidium I. Total peserta 120 orang, terdiri dari Pengurus Cabang dan Ranting.

Acara dipandu oleh Ibu Ani Arnold sebagai MC dan Ibu Lena Mariani sebagai Moderator. Sesi pertama Administrasi Keuangan dan tanya jawab berlangsung selama 45 menit. Setelah mengikuti pemaparan Ibu Santi dengan serius, Ibu Ani mengajak peserta untuk rileks dengan gerak dan lagu *Chicken Dance*, suasana menjadi cair dan siap melanjutkan sesi kedua yaitu Kesekretariatan yang disampaikan oleh Ibu Vivi selama kurang lebih 20 menit dan dilanjutkan tanya jawab.

Selesai mendapat pengetahuan, peserta diajak mengikuti pengundian hadiah dengan pemutaran *lucky wheel*. Ada 10 hadiah menarik berupa 5 buah kartu Flazz berlogo WKRI dan 5 buah dispenser beras, disediakan bagi peserta yang beruntung. Acara selesai pukul 12.17 WIB. Diharapkan peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan berorganisasi, tapi juga semangat berorganisasi. (fld)

■ Perayaan HUT ke-28

Menjaga dan Merawat Sukacita

Ulang tahun Wanita Katolik RI DPC Maria Kusuma Karmel Meruya ke-28 ini agar dijadikan momen yang mengajak kita untuk menjaga tanggung jawab dan mempertahankan.



(Dok. Cabang)

Misa Syukur HUT WKRI Cabang MKK Meruya ke-28 di dalam gereja yang baru selesai direnovasi.

Jumat, 27 Mei 2022 pagi di Gereja Maria Kusuma Karmel, dengan bangunan gereja baru yang diresmikan satu hari sebelumnya, para Pengurus dan Anggota Wanita Katolik RI Cabang Maria Kusuma Karmel Meruya merayakan hari ulang tahun ke-28 dengan misa syukur yang dipimpin oleh Romo Yosef Arnoldus Devanto, O.Carm. Suasana terlihat begitu gembira terpancar dari wajah-wajah mereka, sapaan dan lambaian tangan atau sentuhan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dilakukan di sana-sini

begitu mereka menginjakkan langkah memasuki lobi gereja. Sungguh memberi arti tersendiri di mana kami sudah lama tidak bertemu karena pandemi.

Bacaan Injil Suci menurut Yohanes hari itu, pas banget bagi ibu-ibu, yang mengisahkan sakitnya ibu-ibu saat melahirkan. Dukacita saat melahirkan, akan berganti menjadi sukacita setelah melahirkan. Dalam homilinya, Romo memberikan 3 pesan, bagaimana kita menjadi pengikut Kristus dalam WKRI. Kedua, ulang tahun ini hendaklah dijadikan momen di mana kita diajak

untuk menjaga, mempertahankan. Menjaga tanggung jawab, menjaga berjalan bersama dan bagaimana menghadapi suasana persaudaraan. Bagaimana kita melengkapi Ranting agar tetap hidup, ditingkatkan agar sama-sama dapat berjalan dan hidup bersama. Saling melihat sehingga menjadi satu kesatuan. Terakhir, bahwa hidup WKRI bukan tergantung dari siapa pengurusnya tetapi kita semua diberi tanggung jawab menghidupinya. Romo mengakhiri homili dengan harapan, semoga sukacita yang kita alami terus menjadi sukacita, tetapi ketika ada dukacita teruslah berjuang untuk menghidupi dan merawat sukacita sepanjang hidup kita.

Kami mengucapkan syukur bahwa kami dapat kembali bertemu dalam peringatan yang bersejarah ini dan memaknai semakin dewasanya usia Wanita Katolik RI DPC Maria Kusuma Karmel Meruya untuk lebih mengabdikan dan berkarya bagi Gereja dan sesama.

Dirgahayu Wanita Katolik RI DPC Maria Kusuma Karmel Meruya. (ern)

■ Lepas Sambut Pengurus

Lepas Sambut Penuh Kesan

Keakraban, canda tawa, beriring bersama menjadi kebahagiaan dan kenangan tak terlupakan.



(Dok. Cabang)

Ketua Cabang... Pengurus.... asyik bergoyang pinggul.....

Lepas Sambut Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2022. Acara keakraban antar Pengurus baru dan lama dengan berdarmawisata ke Lembang Bandung. Peserta 29 orang, kumpul pukul 05.30 di seberang pos polisi Perumahan Taman Aries dan berangkat pukul 06.10, dengan menggunakan satu bis kecil dan satu mobil Hi-Ace. Sayangnya, tidak semua Pengurus bisa ikut serta.

Di dalam perjalanan, selain berdoa Rosario bersama, Ibu Ani memandu acara dengan memberikan kuis berhadiah serta perkenalan Pengurus baru dan lama.

Tujuan pertama, menuju

Pertapaan Karmel Lembang, Paroki Santa Maria Fatima untuk berdoa pribadi di Gua Maria dengan mempersembahkan bunga yang dibeli dari penduduk sekitar. Kesan pertama setiba di sana adalah tenang, sejuk serta damai. Kami tidak boleh berisik karena dapat mengganggu pertapaan para Romo.

Dari situ, langsung menuju Resto Nasi Liwet Asep Stroberi untuk makan siang. Didukung oleh udara yang sejuk, peserta bersantap dengan nikmat, sehingga keceriaan terpancar dari setiap meja.

Selanjutnya menuju kawasan wisata Sarae Hills di Punclut Bandung. Dengan menyewa bis kecil, diharapkan bisa naik ke atas tanpa hambatan. Tapi ternyata, bis dan mobil Hi-Ace harus berhenti di terminal, perjalanan pun

harus dilanjutkan dengan naik angkot. Sehingga disewalah tiga mobil angkot. Namun keceriaan tak pernah hilang, di dalam mobil angkot, Ibu-Ibu malah heboh dan penuh canda tawa sampai di tujuan. Dari pintu masuk Sarae Hills, naik mobil *shuttle* yang tersedia untuk mendekati lokasi ikon-ikon terkenal dunia, yang berada di lembah. Diantaranya ada patung Sphinx, patung Liberty, Menara Eiffel, Santorini dan ada *theater* terbuka untuk *music show* dan berdana. Arealnya sangat luas. Di sini Ibu-Ibu puas berfoto ria.

Setelah itu Ibu-Ibu menuju pusat belanja oleh-oleh khas Bandung untuk keluarga di rumah dan kembali ke Jakarta. Semoga keakraban antar Pengurus membuahkan kekompakan dalam karya pelayanan selanjutnya. *(btw)*



(Dok. Cabang)

Seluruh peserta berfoto di halaman Pertapaan Karmel Lembang.

■ Baksos ke Panti Wreda

Rindu Disapa dan Dihibur



Ibu-Ibu dengan 'hati' melayani dan mendengarkan curhat oma opa.

(Dok. Cabang)

Dengan gembira, Jumat, 29 Juli 2022 pagi, beriringan tiga mobil mengantar 16 Ibu-Ibu yang mewakili Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya dan satu mobil boks yang penuh berisi barang kebutuhan Graha Lansia Marfati (GLM) dan bingkisan untuk para penghuninya.

Memasuki area GLM yang bersih dan luas, berlokasi di Jalan Dr. Sitanala No. 85, Tangerang, kami disambut dengan ceria oleh Sr. Regina, SJMJ yang mewakili Suster Theresa Yudayanti, SJMJ pimpinan GLM yang sedang berada di Manado.

Sesampainya di aula, kami langsung berinteraksi dengan opa dan oma yang sebagian memakai kursi roda. Hal paling berkesan adalah antusiasme mereka ketika kami memulai acara. Sambil membagikan *snack*, diiringi alunan lagu-lagu kesukaan opa dan oma, lagu kenangan, mandarin, keroncong, lagu rohani, menyanyi dan menari bersama dengan gembira. Kebahagiaan semakin bertambah ketika kami memberikan

goodie bag di akhir acara. Betapa mereka merindukan untuk disapa, diperhatikan, dikasihi, dan dihibur.

Panti Werdha Marfati didirikan tahun 1984 oleh Romo Wi Tek Chun dan dikelola oleh para Suster dari Kongregasi Suster-Suster Jesus Maria Joseph (SJMJ). Pada tahun 2004 Panti Werdha Marfati berubah nama menjadi Graha Lansia Marfati dan saat ini jumlah penghuni ada 63 orang, terdiri dari 20 opa, 43 oma, 43 pengasuh/pegawai serta 13 orang biarawati SJMJ. GLM merupakan yayasan sosial milik KAJ, mendapatkan dana dari

berbagai sumber yaitu donatur, pemerhati dan ada juga opa oma yang membayar. Berbagai latar belakang oma dan opa yang menjadi penghuni GLM. Sebagian karena ketidakcocokan antar keluarga, keluar-gannya terlalu sibuk, bahkan ada yang seperti "dibuang" oleh keluarganya.

Memenuhi kebutuhan GLM, kami mengantarkan ember besar untuk menampung air mandi, tempat sampah besar, kebutuhan sehari-hari seperti beras, minyak goreng, susu untuk orangtua, sayuran, buah, dan dana sebesar Rp61.500.000,00 serta 119 *goodie bag* yang berisi pakaian tidur, handuk, *snack* dan kebutuhan pribadi lainnya. Semuanya terselenggara karena adanya dukungan dari segenap Anggota Ranting, Paroki Meruya, para donatur perorangan maupun perusahaan. Harapan kami, semua yang diberikan menjadi berguna dan bermakna bagi opa oma, Suster dan para karyawan panti. (dcb)



(Dok. Cabang)

Dalam kunjungannya, Ibu-Ibu berfoto bersama oma opa, suster dan pegawai Panti Marfati.

Ekaristi Sebuah Perjamuan

Oleh Romo Aegidius Eka Aldilanta, O.Carm

Menyambut Tubuh Kristus, sangat penting serta merupakan bagian tak terpisahkan dan tidak tergantikan dalam Ekaristi.

Masa pandemi Covid-19 secara sosial telah memporakporandakan dimensi komunitas, yaitu dimensi di mana umat berkumpul bersama, bernyanyi bersama dan menyambut Tubuh Kristus dalam misa bersama. Situasi di masa pandemi, membuat umat tidak bisa berkumpul.

Misa Online

Gereja tetap memberikan pelayanan dalam masa darurat pandemi, yaitu dengan melaksanakan misa *online* sebaik-baiknya. Tujuan utama misa *online* adalah agar umat tetap bisa mengikuti perayaan Ekaristi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh Paroki. Jika Paroki tidak menyediakan misa *online*, umat tetap bisa mengikuti misa *online* dari paroki lain. Tujuan lain dari misa *online* adalah untuk menjaga iman umat Katolik, agar tetap kuat dan percaya kepada Tuhan Yesus. Bila iman umat kuat, diharapkan akan memberi ketenangan batin dan umat akan dapat melewati masa pandemi dengan tetap tegar. Minimal melalui Sabda yang diwartakan dan homili yang disampaikan, diharapkan iman umat diteguhkan. Harapan umat diperkuat dan cinta umat dikokohkan.

Dengan misa *online*, umat bisa mencari peluang untuk memilih. Persis seperti orang yang sedang memilih barang yang disukainya di *supermarket*. Bila waktunya tidak cocok, umat bisa berganti jalur dan memilih paroki lain yang cocok dengan waktunya. Memang tidak salah, karena memang begitulah kondisi di waktu pandemi.

Lalu bagaimana bila masa pandemi sudah berangsur membaik dan situasi menjadi semakin normal? Masihkah misa *online actual* dan diperlukan? Apa makna Ekaristi dalam arti sebenarnya?

Tentu dengan situasi yang semakin normal, kita tidak harus mempertahankan misa *online*. Memang ada usul, untuk mempertahankan misa *online* bagi mereka yang sakit dan lansia. Namun juga perlu hati-hati, jangan sampai misa *online* malah membuat umat merasa nyaman dengan kondisi

itu dan lupa, bahwa misa adalah sebuah perjamuan bersama.

Kehadiran dalam Sebuah Perjamuan

Perjamuan malam terakhir yang telah dilakukan Yesus bersama para murid-Nya, merupakan makan dan minum secara jasmani dan rohani. Yesus menyerahkan diri-Nya untuk dimakan dan diminum dalam wujud roti dan anggur. Dalam kehidupan sebagai manusia, makan dan minum adalah suatu kebutuhan pokok jasmani yang harus dipenuhi oleh setiap orang untuk bertahan hidup. Begitupun dalam misa perjamuan, menerima komuni dan menyantapnya sebagai bekal hidup secara rohani, merupakan hal yang mendasar, maka kehadiran dalam sebuah perjamuan adalah hal yang hakiki.

Bertolak dari peristiwa perjamuan makan Yesus bersama para murid-Nya, maka perayaan Ekaristi yang dirayakan oleh Gereja saat ini disebut sebagai "Perjamuan". Melalui penyerahan roti dan anggur, "Inilah Tubuh-Ku", "Inilah Darah-Ku", Yesus menyerahkan diri-Nya untuk menjadi santapan rohani bagi umat beriman yang percaya kepadanya. Melalui wujud roti dan anggur yang diterima dalam perayaan Ekaristi dalam perjamuan bersama, umat semakin bersatu dengan sesama umat beriman yang hadir dalam perjamuan Ekaristi (Martasudjita, 2003-295).

Memaknai dan memahami, bahwa Ekaristi merupakan perayaan perjamuan, maka unsur menyambut makanan, yaitu menyambut Tubuh Kristus, sangat penting dan merupakan bagian tak terpisahkan. Itulah sebabnya misa *offline* atau misa secara fisik di sekitar altar dan kemudian menyambut komuni tidaklah tergantikan.

Maka marilah kita dengan gembira berbondong-bondong menghadiri misa *offline* seraya berupaya tetap sehat. Jaga protokol kesehatan dengan baik dan terus berdoa bagi lenyapnya pandemi dari muka bumi.

■ Ranting Meruya

Berbagi Kasih kepada Warga Difabel

Banyak kegiatan berbagi kasih yang bisa dilakukan dalam upaya meringankan beban sesama kita yang membutuhkan yaitu sebagai wujud ARDAS KAJ 2022-2026 untuk Lebih Mengasihi, Peduli dan Bersaksi. Sebagai tanda penghormatan pada martabat manusia, Wanita Katolik RI Ranting Meruya mengadakan bakti sosial untuk 28 warga difabel (tunanetra dan tunadaksa) yang tinggal di sekitar Wilayah Yohanes Pemandi. Sehari-hari mereka bekerja sebagai penjual kerupuk, tukang pijat dan pekerja serabutan. Masa pandemi, membuat mereka semakin sulit mencari nafkah, sedangkan harga sembako semakin tinggi. Sebagian besar dari mereka beragama Islam, sehingga bakti sosial diadakan menjelang hari Raya Idul Fitri 1443 H, yaitu pada tanggal 24 April 2022.

Setelah dana terkumpul dari Anggota yang ingin berbagi kasih, Ibu-Ibu Pengurus Ranting Meruya membuat 28 paket sembako. Paket berisi beras, telur, minyak goreng, susu, teh, gula, kecap, tepung terigu, mi instan dan biskuit, dibuat di rumah Ibu Dasmi Surat. Untuk menghindari kerumunan, paket dikirim ke Anggota yang rumahnya tidak jauh dari warga difabel untuk disampaikan langsung kepada yang bersangkutan secara cuma-cuma.

Tak dapat dipungkiri di tengah kesulitan masa pan-



(Dok. Ranting)

Ibu Ambarwati bersama penerima paket sembako Baksos difabel (tunadaksa).

demis yang berkepanjangan, bantuan paket sembako merupakan sesuatu yang ditunggu-tunggu. Dapat kita bayangkan, betapa mereka berterima kasih. Ketulusan kita untuk berbagi, mengukir senyum semringah di wajah mereka. Semoga kehadiran dan pelayanan kita menjadi tanda pengharapan, bahwa Tuhan selalu menyertai umat-Nya. **(Ambarwati)**

■ Ranting Aries 2

Totalitas dalam Pelayanan



(Dok. Ranting)

Ketua terpilih Ibu Fransisca sedang menandatangani Naskah Serah Terima Jabatan disaksikan Ketua Cabang Ibu Nelly & Ibu Therri.

Pada tanggal 25 Mei 2022 diadakan Rapat Anggota Ranting (RAR) Aries 2 di ruang Zoom. RAR terlaksana dengan lancar dan sukses berkat dukungan seluruh Pengurus dan Anggota yang setia mengikuti acara dari awal sampai akhir.

Dengan diterimanya Laporan Pertanggungjawaban selama masa bakti, tuntas sudah kepengurusan Wanita Katolik RI Dewan Pengurus Ranting Aries 2 masa bakti 2018-2022. Dengan demikian, pimpinan Ranting yaitu Helena Lisman, Susanty Ruslim, Endang Sartini beserta seluruh Pengurusnya dinyatakan demisioner, setelah sebelumnya sempat diperpanjang karena pandemi Covid-19 melalui SKEP/008/DPC-MKK-JKT/X/2021 tentang Perpanjangan Masa Bakti dalam Jabatan Pimpinan Wanita Katolik RI Dewan Pengurus Ranting Aries 2.

Pimpinan Ranting periode 2022-2025 yang terpilih adalah Fransisca Erlinawati (Ketua), Susanty Ruslim (Wakil Ketua I), dan Lily Ibrahim (Wakil Ketua II). Selamat berkarya dan melayani dengan totalitas seperti tema RAR *Totalitas dalam Pelayanan*, yang telah disepakati bersama. **(Helen)**

■ Ranting Taman Kebon Jeruk

Kantong Kresek Bawaan Ibu-Ibu



(Dok. Ranting)

Mgr. Antonius Subianto Bunyamin, OSC menerima persembahan dari Ibu Fonny.

Kegiatan Wanita Katolik RI selama pandemi, tidak dapat diselenggarakan secara luring (*offline*), karena menjalankan prokes (protokol kesehatan), demi kesehatan bersama.

Ketika pandemi sudah dinyatakan sebagai endemi, aktivitas perlahan-lahan sudah mulai kembali seperti sebelum pandemi. Rasa syukur ini diungkapkan Wanita

Katolik RI Ranting TKJ dengan mengadakan Misa Syukur di Gereja Keuskupan Bandung bersama Uskup Bandung Mgr. Antonius Subianto Bunyamin, OSC.

Tanggal 18 April 2022, berangkatlah 28 orang Ibu-Ibu menuju kota Bandung. Prokes tetap dijalankan dengan mewajibkan para peserta melakukan swab antigen sebelumnya. Dengan *dress code* kebaya putih, sesuai warna liturgi hari tersebut, dan berbalut kain batik yang cantik, Ibu-Ibu mengikuti Misa Syukur. Homili yang disampaikan Bapak Uskup sesuai bacaan hari itu, yaitu mengenai penugasan oleh Sang Guru dan para wanita adalah orang pertama yang ditemui Yesus yang bangkit. Yang berkesan dan melekat di hati Ibu-Ibu adalah ketika Bapak Uskup bercanda, dengan mengatakan bahwa WK adalah singkatan dari *Wanita Kresek*. Wanita yang selalu membawa kantong *kresek* ke mana-mana, entah berisi belanjaan, entah makanan dan lain-lain... tetapi, tidak lupa melayani. Terima kasih Bapak Uskup Anton untuk candaannya.

Setelah foto bersama Bapak Uskup, Ibu-Ibu melanjutkan acara berikutnya yaitu makan siang bersama dan belanja oleh-oleh dari Bandung.

Semoga kita selalu sehat dan dapat menjalankan karya pelayanan secara nyata dengan bertatap muka.

(Koan Ping & Susan W.)

■ Ranting Alfa Indah

Kebahagiaan Berziarah ke Tiga Gua Maria

Saat membuka pintu untuk melangkah kaki menuju tempat berkumpul, tebersit senyum simpul di hati melihat Ibu-Ibu Anggota yang lama tak berjumpa dengan tampilan yang ceria dan uban yang bertambah. Hal ini menyadarkan penulis walau gerak kita terbatas di sekitar rumah masing-masing karena wabah Covid-19, tetapi waktu tetap berjalan.

Puji syukur, setelah masa pandemi yang berkepanjangan mulai melandai, Wanita Katolik RI Ranting Alfa Indah dapat melaksanakan kegiatan ke luar pertama dengan mengunjungi tiga Gua Maria pada tanggal 12 Mei 2022. Kami mengadakan kunjungan ke Gua Maria St. Helena (Curug), Gua Maria St. Ambrosius (Villa Melati Mas), Gua Maria St. Laurentius

(Alam Sutra). Sungguh sesuatu yang membahagiakan dan sukacita penuh bagi kami, merasakan dapat berziarah dan berdoa bersama. Selain doa Novena Tiga Salam Maria, kami juga mendoakan peserta yang batal ikut karena berbagai hal dan mendoakan semua Anggota beserta keluarganya yang belum bisa bergabung pada kesempatan ini. Selesai ziarah, kami makan siang bersama dan merayakan ulang tahun Ibu Yanti, salah satu Anggota yang berulang tahun ke-75 di hari itu.

Syukur kepada Tuhan, seluruh rangkaian acara boleh berjalan lancar. Kegembiraan dan keceriaan setelah sekian lama hanya bertemu secara *online* lewat *Zoom meeting*, sangat terpancar dari wajah para Anggota, diiringi teriakan anjuran tetap mengenakan masker. Mas-



(Dok. Ranting)

Ibu Yanti berdoa khusyuk di depan Gua Maria St. Ambrosius di Villa Melati Mas.

ker... masker!!! Semoga pandemi segera usai, sehingga segala kegiatan dapat kembali dilaksanakan secara *offline*. Amin. (Lanny & Ratna)

■ Ranting Aries 1

Potret Baru Wanita Katolik RI Ranting Aries 1



(Dok. Ranting)

Ketua Ranting baru Ibu Susanny menerima *hand bouquet* ucapan selamat dari Ketua lama Ibu Patricia.

Tahun 2022, tepatnya tanggal 20 April 2022, Ranting Aries 1 mengadakan Rapat Anggota melalui daring, karena kendala Covid-19. Dengan dihadiri sejumlah Anggota dan Pengurus Cabang MKK Meruya serta Ranting-Ranting lain, maka terpilihlah pimpinan baru untuk periode 2022-2025 yaitu Y.M. Susanny Indrawati - Ketua, Vincentia Ngatienna (Vin Thomas) - Wakil Ketua 1 dan Maria Lucia Jeane Kartarahardja (Jeane Darmadi) - Wakil Ketua 2.

Selanjutnya dibentuk pengurus baru dan dilantik di dalam Misa secara daring pada 18 Mei 2022 pukul 10.00 yang dipimpin oleh Romo Yosef A. Devanto, O.Carm, disaksikan oleh Pengurus Cabang dan Ranting-Ranting lain. Terima kasih untuk semua Pengurus yang telah

bersedia membantu di kepengurusan Ranting Aries 1.

Sebagai satu rangkaian acara, diadakan acara lepas sambut Pengurus lama dan baru di Resto Hey Beach Alam Sutra pada 7 Juni 2022, untuk memperkenalkan dan mengakrabkan Pengurus baru yang belum pernah atau jarang hadir dalam kegiatan Ranting Aries 1. Jumlah Pengurus yang hadir mencapai 38 orang. Dengan memakai *dress code* seragam kaos Ranting merah, berhasil “memerahkan” restoran, hanya penulis dan satu orang lagi yang memakai seragam merah muda. Keseruan terjadi, karena banyak *spot-spot* foto cantik dan *instagrammable*. Wah seru deh, Ibu-Ibu *happy* berswafoto maupun foto bersama. Semoga tetap kompak dan semangat dalam pelayanan. (Lily)

■ Ranting Lukas

Semangat Kartini Sebagai Panutan

Dengan berakhirnya kepengurusan Wanita Katolik RI Ranting Lukas periode 2018-2022 yang sudah diperpanjang hampir satu tahun karena pandemi Covid-19, maka Rapat Anggota Ranting (RAR) secara daring melalui Zoom diadakan pada hari Kamis, 21 April 2022. Karena bertepatan dengan Hari Kartini, tema RAR yang dipilih adalah “Kartini yang giat, berhikmat dan bermartabat”, dengan harapan agar para Anggota memiliki semangat serta menjadikan Ibu Kartini sebagai panutan. Dihadiri oleh 40 orang Anggota, para undangan dari Cabang dan Ranting lainnya.

Tiga pimpinan terpilih periode 2022-2025, yaitu Ibu Damiana Sri Utami Pujiastuti (Utie) - Ketua, Ibu Laurentia Erna Kumalasari - Wakil Ketua 1, dan Ibu Elia Maria Enny Hendriyani - Wakil Ketua 2. Selanjutnya, mereka diberkati oleh Romo Yosef Arnoldus Devanto, O.Carm pada Senin, 25 April 2022 di Kapel MKK, sekaligus dilakukan serah terima jabatan dan kekayaan dari Pimpinan lama kepada Pimpinan baru.

Pada 19 Mei 2022 diadakan Pelantikan Pengurus dalam Misa Syukur oleh Romo Devanto, O.Carm secara daring, dimulai pukul 10.10 WIB. Dihadiri oleh 54 Anggota Ranting Lukas, tamu undangan dari Cabang dan Ranting, serta Bapak Mario Herbani selaku Koordinator Wilayah Lukas. Dalam homilinya, Romo meng-



(Dok. Ranting)

Ibu Utie mantap menerima tugas perutusan sebagai pimpinan dengan menandatangani berkas yang diperlukan.

ingatkan Pengurus WKRI untuk saling mengasihi dan bersukacita dalam pelayanan. Sesudah homili, dilakukan Pelantikan Pengurus dan berkat dari Romo.

Terima kasih kepada kepengurusan sebelumnya dan selamat menjalankan tugas dengan penuh sukacita untuk Pengurus WKRI Ranting Lukas periode 2022-2025. Salam kompak selalu...Tuhan memberkati kita semua. (Agustina & Linda)

■ Ranting Teresa

Bahaya Varises



(Dok. Ranting)

Ibu Lucy sebagai Wakil Ketua memberikan tanda kasih kepada pembicara Dokter Teguh Dwi Nugroho, Sp.B.

Setelah dua tahun lebih sejak pandemi Covid-19 tidak ada pertemuan *offline*, Wanita Katolik RI Ranting Teresa mengadakan kegiatan bincang kesehatan dengan tema Varises pada Sabtu, 16 Juli 2022. Tema varises sengaja dipilih karena banyak terjadi pada wanita. Akan tetapi banyak yang menganggap bahwa varises hanyalah soal kecantikan dan bukan penyakit kronis.

Dokter Teguh Dwi Nugroho, Sp.B., trainee Bedah Vaskular dan Endovaskular di RSCM-FKUI Jakarta yang menjadi narasumber mengatakan, varises merupakan pembengkakan dan pelebaran pembuluh darah vena yang terjadi akibat penum-

pukan darah. Pembuluh vena tidak terdapat di bagian kaki saja, tetapi juga di bagian tubuh lainnya. Varises umumnya terlihat di kaki, di area tungkai ataupun paha, nampak seperti urat yang menonjol dan berkelok-kelok berwarna biru/ungu tua. Mengapa bisa terjadi penumpukan darah di pembuluh darah vena?

Pembuluh darah vena berfungsi mengalirkan darah dari seluruh tubuh ke jantung. Di dalam pembuluh vena, terdapat katup yang berfungsi sebagai pintu satu arah, agar darah yang sudah melewati katup tidak dapat kembali lagi. Jika katup ini mengalami kelemahan atau kerusakan, darah dapat mengalir kembali dan terjadilah penumpukan darah di pembuluh vena. Penumpukan darah inilah yang menyebabkan pembuluh vena melebar, sehingga terjadilah varises.

Bagi wanita, varises sangat mengganggu penampilan. Faktor penyebabnya ialah kelebihan berat badan, usia lanjut, sering mengenakan sepatu hak tinggi, serta berdiri dalam waktu lama.

Orang awam justru sering memijat bagian varises tersebut ketika kakinya terasa pegal, padahal ini dapat berakibat fatal, membuat pembuluh darah pecah yang dapat berujung pada kematian. Ibu-Ibu sangat antusias pada sesi tanya jawab dan pertemuan menjadi sangat bermanfaat.

Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan. Tuhan Yesus memberkati. **(Susi Mulyadi)**

■ Ranting Yakobus

Belarasa dan Kepedulian Jelang Idul Fitri

Menjelang Idul Fitri 2022 tepatnya tanggal 23 April 2022, Wanita Katolik RI Ranting Yakobus membagikan makanan dan takjil berbuka puasa kepada tukang sol sepatu dan ibu-ibu rumah tangga di sekitar Jalan Raya Srengseng, Pos Pengumben dan Pengampuan, Jakarta Barat. Ibu Dian dan Ibu Marcelina yang mewakili Ibu Erika - Ketua Ranting, berharap dengan bantuan tersebut dapat meringankan beban warga. Hal ini sebagai bentuk belarasa dan kepedulian terhadap sesama warga masyarakat yang kurang mampu.

Ranting Yakobus juga selalu aktif memberdayakan dan mensejahterakan warga sekitar dengan melatih membuat makanan yang bergizi. Dengan demikian keberadaan Wanita Katolik RI Ranting



(Dok. Ranting)

Wajah sukacita Ibu Dian dan Ibu Marcelina ketika membagikan makanan dan takjil menjelang Idul Fitri 2022.

Yakobus dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. **(Mutiara Surbakti)**

■ Ranting Titus Brandsma

Teladan Bunda Maria



(Dok. Ranting)

Taman Doa Paroki Keluarga Kudus Cibinong yang asri dan nyaman, menambah kekhushyukan Ibu-Ibu berdoa Rosario.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Paus Yohanes Paulus II, banyak sekali pelajaran yang kita dapatkan melalui teladan Bunda Maria, yaitu bagaimana berserah kepada kehendak Allah Bapa dalam segala hal, percaya penuh kepada-Nya dan setia menjalankan kehendak-Nya, sesulit apapun itu. Kita juga melihat bagaimana luar biasanya kasih seorang Ibu kepada Anaknya, sejak dalam kandungan sampai wafat-Nya di kayu salib.

Paus Paulus VI melalui ensiklik-nya menyatakan, bahwa bulan Mei adalah bulan di mana devosi umat beriman didedikasikan kepada Bunda Maria yang te-

berkati. Sepanjang bulan tersebut, umat Katolik memersempahkan penghormatan kepada Bunda Maria dan berdoa melalui perantaraan Bunda Maria dari lubuk hati mereka.

Sejalan dengan hal tersebut, pada tanggal 13 Mei 2022, Wanita Katolik RI Ranting Titus Brandsma mengadakan ziarah ke Paroki Keluarga Kudus Cibinong. Paroki yang berada di kawasan industri ini diresmikan oleh Mgr. N Geise, OFM pada tanggal 5 Juli 1975, setelah sebelumnya dikenal sebagai Stasi Santo Philipus.

Ziarah yang diikuti oleh 26 orang Pengurus dan Anggota, diawali dengan ibadat jalan salib, kemudian berdoa Rosario di Taman Doa yang sungguh cantik dan asri, serta berdoa secara pribadi di ruang adorasi di dalam gereja.

Semoga kita dapat selalu menghidupkan teladan Bunda Maria di dalam keseharian kita, baik sebagai seorang ibu, istri maupun anak, dan senantiasa dibimbing oleh Roh Kudus agar dapat membentuk keluarga seperti Keluarga Kudus Nazareth. Bunda Maria, doakanlah kami anak-anakmu.

(Patricia S. Tedjasendjaja)

■ Ranting Elia

Temu Muka Perdana

Sejak pandemi bulan April 2020, pertemuan Ranting Elia dilakukan dalam ruang Zoom. Untuk pertama kali bertemu muka dilakukan tanggal 18 Juni 2022 dalam acara arisan dan persiapan Rapat Anggota Ranting (RAR) di rumah Ibu Keke, Taman Villa Meruya dengan tetap menjaga protokol kesehatan termasuk pembatasan peserta sebanyak 30 orang.

Ibu Nelly Gunawan (Ketua Ranting) membuka pertemuan dengan memberikan renungan yang diambil dari Galatia 5: 22 dan ayat 26: *"Tetapi buah Roh ialah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan. Dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki"*. Ayat ini, mengajarkan kerendahan hati, saling mengasihi dan saling menghormati dalam pelayanan. Jauhkan sifat ingin disanjung, yang membuat kita menjadi batu sandungan buat orang lain. Hendaklah kita seperti akar pohon, meski tidak terlihat tapi fungsinya sangat besar. Marilah kita melayani dalam kebersamaan dan ketulusan hati, supaya Ranting Elia yang kita cintai ini bertumbuh, berkembang dan berbuah manis bagi orang-orang di sekitarnya.

Yenny Wijaya sebagai Ketua Panitia Pelaksana RAR Elia, menjelaskan tujuan RAR dan segala persiapannya.



(Dok. Ranting)

Ibu Eka dan Ibu Rosalia memberi pengarahan mengenai rencana ziarah setelah RAR dan Pelantikan Pengurus baru.

Juga menjelaskan struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Pengurus, supaya semuanya paham dan bersemangat ikut memilih ketua yang baru. Dengan proyektor, Linda (sekretaris Ranting) menayangkan materi persiapan dan skenario RAR, yang akan diselenggarakan tanggal 16 Juli 2022. Bila kepengurusan baru sudah terbentuk, Ranting Elia akan ziarah ke Bogor, supaya terjalin kebersamaan dan tali kasih persaudaraan antara Pengurus baru dan Anggota. Semoga semua yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. (Yenny Wijaya)

■ Ranting Krisantus

Pertemuan Perdana Mendatangkan Keuntungan



(Dok. Ranting)

Bidang Usaha Ibu Nani memperlihatkan sepatu pada Bazar kecil-kecilan di pertemuan *offline* perdana.

Dalam cuaca mendung disertai hujan rintik-rintik di hari Minggu 12 Juni 2022, Ibu-Ibu Wanita Katolik RI Ranting Krisantus tetap bersemangat hadir dalam pertemuan perdana setelah kasus Covid-19 lebih terkendali, di rumah Ibu Susana Sriyanto, Perumahan Lemigas, Joglo. Walaupun cuaca tidak mendukung, Ibu-Ibu yang hadir cukup banyak (17 orang), dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Lama tidak bertemu menimbulkan kerinduan Ibu-Ibu yang terpancar dari ekspresi di

wajahnya.

Pertemuan rutin bulanan, diisi dengan doa Rosario, bazar, arisan dan juga menyampaikan pengumuman dari Cabang. Hari itu ada lagi yang seru, Ketua Bidus (Bidang Usaha) Ibu Nani mengadakan bazar kecil-kecilan yaitu bazar sandal dan sepatu, yang keuntungannya masuk ke kas WK. Selain *cash*, ada pula yang membayar dengan tempo sebulan. Bidus hebat!!! Begitulah keseruan pertemuan perdana Ranting Krisantus.

(Titik Poespa)

SERBA SERBI

Soto Mi (oleh Christina M.R.)

Bahan bahan:

1 kg daging sapi
 1/2 kg kikil (direbus dengan jahe, daun salam, garam sampai empuk, potong kecil)
 3 batang sereh digeprek
 1 jempol laos digeprek
 4 lembar daun salam
 6 lembar daun jeruk
 Garam, gula, lada secukupnya
 Kaldu bubuk dan air secukupnya

Bahan Pelengkap:

Bihun, bakmi, direndam air panas
 Kol (iris tipis),
 Tomat dan seledri (potong-potong)
 Jeruk limau, kecap manis
 Bawang goreng, sambal
 Risoles dipotong-potong

Cara membuat risoles:

Haluskan 4 siung bawang putih, tumis sampai harum, masukkan bihun yang sudah direndam air panas, beri garam/kecap asin, kaldu, lada, angkat, dinginkan. Ambil satu lembar kulit lumpia, isi dengan bihun, gulung lalu goreng sampai kecoklatan.

Cara membuat kuah soto mi:

- Rebus daging 1/2 empuk, angkat, buang airnya, kemudian rebus kembali, masak dengan api kecil.
- Tumis bumbu halus, laos, sereh, daun salam, daun jeruk sampai harum, lalu masukkan ke dalam kuah kaldu, beri garam, gula, lada, kaldu bubuk secukupnya. Masak sampai daging empuk, keluarkan daging lalu potong kecil-kecil.

Penyajian:

Tata di mangkok secukupnya bihun, bakmi, daging, kikil, kol, tomat, beri kuah kaldu, taburi dengan seledri, bawang goreng, perasan jeruk limau, risoles dan sambal.
 Soto Mi siap disantap... Selamat mencoba.

Bumbu yang dihaluskan:

16 siung bawang merah
 10 siung bawang putih
 12 cabe merah besar buang biji
 8 butir kemiri yang sudah disangrai
 2 jempol jahe
 1 sendok teh jinten
 1 sendok teh biji pala



QRIS - Pembayaran Nontunai

Seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi, alat pembayaran tunai mulai tergantikan dengan alat pembayaran nontunai (*cashless*). Pembayaran nontunai di masa pandemi diharapkan bisa mencegah penyebaran virus dan lebih aman.

Berdasarkan jenisnya, alat pembayaran nontunai dibagi tiga, yakni berbasis kartu (kartu kredit dan kartu debit), berbasis kertas (cek, giro, nota debit, nota kredit) dan berbasis elektronik (berbasis kartu seperti *e-money/Flazz* dan berbasis *server* atau *e-wallet* seperti *Ovo payment, Gopay, Dana, LinkAja*).

Alat pembayaran nontunai berbasis *server* atau *e-wallet* dewasa ini semakin banyak diminati, untuk membayar berbagai kebutuhan, seperti membayar iuran BPJS, listrik, pulsa atau paket data, TV kabel, asuransi, bahkan ongkos transportasi di berbagai *merchant* yang bekerja sama.

Apa keuntungan menggunakan pembayaran *cashless*?

1. Aman, praktis dan efisien.

Cashless society praktis dan efisien. Semua transaksi menjadi semakin mudah dan cepat. Karena berbagai transaksi *cashless* bisa dilakukan hanya dengan *scan* QR Code QRIS via *smartphone*.

2. Mudah mengontrol keuangan.

Cashless membuat riwayat transaksi nontunai yang kita lakukan tercatat otomatis di aplikasi digital. Hal ini membantu kita untuk mengontrol transaksi yang sudah dilakukan.

3. Banyak promo.

Perusahaan keuangan digital kerap bekerja sama dengan sejumlah *merchant* atau penyedia jasa untuk memberikan promosi, mulai dari *cashback*, potongan harga, dan

lain sebagainya.

Pembayaran nontunai belum dapat sepenuhnya menggantikan pembayaran dengan uang tunai, namun pembayaran nontunai merupakan penyempurnaan sistem pembayaran yang sudah ada sebelumnya.

QRIS

Saat ini terdapat setidaknya 39 jenis uang elektronik yang bisa digunakan oleh masyarakat. Penyempurnaan dilakukan oleh Bank Indonesia dan guna memudahkan transaksi ini diberikan kanal bersama untuk pembayaran uang elektronik berbasis *server* uang, disebut dengan QRIS (*Quick Response code Indonesian Standard*). QRIS merupakan standar kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia.

Saat terdapat QRIS pada salah satu *merchant*, bisa digunakan untuk pembayaran dengan aplikasi apapun hanya dengan melakukan *scan* pada QR code QRIS yang tersedia pada *merchant*.

Kolekte di Gereja MKK sekarang, sudah dapat menggunakan QRIS, kita dapat mentransfer dengan cara:

1. Buka aplikasi *e-wallet/mobile banking*
2. Masukkan *Security Code*
3. Sentuh QRIS, arahkan ke QR Code, scan rekening BCA – kolekte 1 atau 2
4. Akan tertera pembayaran PGDP Meruya
5. Ketik nominal pembayaran
6. Sentuh tulisan “Lanjutkan”
7. Klik Bayar
8. Masukkan *Security Code*
9. Akan tertera pembayaran kita “berhasil” dan saldo kita berkurang sebesar nominal yang kita transfer.

(Tina - Dirangkum dari artikel: CNN Indonesia, Jenis-jenis Alat Pembayaran Nontunai, Sonora.id, uang elektronik berbasis server)

Wanita Katolik RI DPC Maria Kusuma Karmel Meruya,
Dewan Pengurus Ranting Meruya, Aries 2, Taman Kebon Jeruk, Alfa Indah,
Krisantus, Lukas, Yakobus, Aries 1, Teresa, Elia, Titus Brandsma beserta seluruh Anggota

Mengucapkan
Selamat Berkarya

kepada pimpinan baru terpilih, Wanita Katolik RI:

🌸 **Ranting Titus Brandsma** - RAR tanggal 19 Maret 2022
- Teresia Verena Merie Pranoto: Ketua
- Albertin Hauw Anita: Wakil Ketua I
- Fransisca Agustini: Wakil Ketua II

🌸 **Ranting Aries 1** - RAR tanggal 20 April 2022
- Susanny Indrawaty: Ketua
- Vin Thomas: Wakil Ketua I
- Jeane Kartarahardja: Wakil Ketua II

🌸 **Ranting Lukas** - RAR tanggal 21 April 2022
- Damiana Sri Utami Pujiastuti: Ketua
- Laurentia Erna Kumalasari: Wakil Ketua I
- Elia Maria Enny Hendriyani: Wakil Ketua II

🌸 **Ranting Teresa** - RAR tanggal 23 April 2022:
- Esther Julieti Hardianto: Ketua
- Hildegard Lucy Suryapati: Wakil Ketua

🌸 **Ranting Aries 2** - RAR tanggal 25 Mei 2022:
- Fransisca Erlinawati: Ketua
- Susanty Ruslim: Wakil Ketua I
- Lily Ibrahim: Wakil Ketua II

🌸 **Ranting Taman Kebon Jeruk** - RAR tanggal 27 Juni 2022
- Susan Wiryamiharja: Ketua
- Frederica Fonny Sutjipto: Wakil Ketua I
- Irene Bungawati Atmadja: Wakil Ketua II

🌸 **Ranting Elia** - RAR tanggal 16 Juli 2022
- Elizabeth Ekawati: Ketua
- Rosalia Soetanto: Wakil Ketua I
- Lisa E. Sindhunata: Wakil Ketua II

Santa Anna, doakanlah kami

Perayaan Ulang Tahun

Wanita Katolik RI DPC MKK Meruya

dalam Misa Syukur 27 Mei 2022

yang dipersembahkan oleh Romo Yosef Arnoldus Devanto, O.Carm



Ketua Cabang bersama Romo memotong kue ulang tahun



Mendorong asa untuk WKRI yang lebih mengasihani, peduli dan bersaksi



Romo Yosef A. Devanto, O.Carm menyampaikan homili



Pimpinan Ranting dan Cabang bersiap membawa persembahan misa



Tepat 27 Mei 2022 Ulang tahun ke-38 Wanita Katolik RI Ranting Meruya



Turut bersukacita merayakan ulang tahun Wanita Katolik RI Ranting Lukas ke-19



Koor Wanita Katolik RI Cabang MKK Meruya yang memandu lagu dalam misa



(Dok. Ranting)

Senam Ibu-Ibu WKRI Ranting Aries 2 bersama PKK RW08 Meruya Utara. (Juni 2022)



(Dok. Cabang)

Therri, Nelly dan Murni berseragam resmi nasional WKRI, menghadiri misa HUT ke-59 WKRI DPD Jakarta. (26/07/2022)



(Dok. Ranting)

Suasana penandatanganan Naskah Serah Terima Jabatan dan Kekayaan setelah RAR Titus Brandsma. (19/03/2022)



(Dok. Ranting)

Ketua terpilih WKRI Ranting TKJ, Irene, Fonny dan Susan. (27/06/2022)



(Dok. Ranting)



Penyerahan simbol kepemimpinan Ranting Teresa dari Cabang kepada Julieti Ketua terpilih. (23/04/2022)



(Dok. Ranting)

Setelah RAR Elia, Ketua terpilih Eka, Rosalia dan Lisa memotong kue HUT Ranting yang ke-9. (16/07/2022)